

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Berbasis Media Audiovisual pada Materi Tembang Dolanan Siswa Sekolah Dasar

Lutfia Putri Dewandhani¹, Riyadi²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

lutfiaputri229@student.uns.ac.id

Dikirim: 1 Maret 2026

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i3>

Direvisi: 1 April 2026

Diterima: 1 Juni 2026

Kata Kunci:	Abstrak
learning implementation; audiovisual media; Javanese language; children's songs.	<i>Javanese language instruction plays a vital role in preserving local culture while shaping the character of elementary school students. However, teaching tembang dolanan still faces the challenge of low student engagement in the learning process. This study aims to describe the implementation of Javanese language instruction using audiovisual media for tembang dolanan. The study employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis utilized the Miles and Huberman model, which encompasses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that the implementation of instruction occurred through the stages of planning, implementation, and evaluation. The use of audiovisual media was able to increase students' motivation to learn and their understanding of the "tembang dolanan" material. Supporting factors included the availability of resources and positive student responses, while inhibiting factors included time constraints and technical difficulties. The implications of this study suggest that audiovisual media can serve as an effective alternative learning strategy for improving the quality of Javanese language instruction.</i>

Jurnal Didaktika Dwija Indria Vol. 14, No. 3, Juni 2026, Halaman. 1345-1354

doi: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i3.14.3.1345-1354>

© Penulis(j). 2026



Karya ini dilisensikan di bawah [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jawa merupakan bagian penting dari identitas budaya yang perlu dilestarikan melalui pendidikan formal, khususnya di tingkat sekolah dasar (Yulianto et al., 2023). Pembelajaran Bahasa Jawa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media penanaman nilai budaya dan moral melalui materi seperti tembang dolanan (Astuti & Maghfiroh, 2021). Tembang dolanan merupakan warisan budaya yang mengandung nilai budi pekerti dan kearifan lokal yang relevan dengan kehidupan anak (Dhalu & Santosa, 2020). Namun dalam praktik pembelajaran, materi tembang dolanan masih menghadapi tantangan berupa rendahnya minat siswa dan kurangnya variasi media pembelajaran (Dianingrum, 2021). Penggunaan media audiovisual dinilai mampu menyajikan materi secara menarik melalui kombinasi suara dan gambar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Sukiman, 2016). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar (Marliani, 2021; Sujono, 2022). Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Bahasa Jawa berbasis media audiovisual pada materi tembang dolanan.

Masalah Penelitian

Masalah penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa pembelajaran Bahasa Jawa pada materi tembang dolanan di sekolah dasar masih belum optimal dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap makna lagu serta nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Kondisi di kelas III SD Negeri Tirtoyoso No. 111 menunjukkan siswa cenderung kurang aktif dan pembelajaran belum memanfaatkan media yang memberikan pengalaman belajar konkret dan menarik. Sementara itu, penggunaan media audiovisual sebagai alternatif pembelajaran belum banyak dideskripsikan secara mendalam dalam praktik nyata di kelas, sehingga terdapat kesenjangan pengetahuan mengenai proses implementasi, peran guru, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Keadaan Terkini Penelitian

Keadaan terkini penelitian mengenai pembelajaran Bahasa Jawa menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar, khususnya dalam membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Berbagai penelitian sebelumnya menegaskan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena memadukan unsur visual dan audio yang dapat memperjelas penyampaian materi. Dalam konteks pembelajaran tembang dolanan, beberapa studi juga menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik dapat membantu siswa memahami makna lagu, nilai budaya, serta meningkatkan partisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara teoretis, penelitian tentang media pembelajaran didasarkan pada teori belajar yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bermakna melalui stimulus visual dan auditori, sedangkan kajian tentang tembang dolanan berlandaskan pada konsep pelestarian budaya lokal melalui pembelajaran bahasa daerah di sekolah dasar. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti efektivitas media terhadap hasil belajar, sementara kajian yang secara khusus mendeskripsikan proses implementasi pembelajaran Bahasa

Jawa berbasis media audiovisual pada materi tembang dolanan di kelas secara mendalam masih terbatas.

Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan penelitian yang berfokus pada bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, peran guru dalam mengelola pembelajaran, serta bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran tembang dolanan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tingkat keaslian dan signifikansi karena berupaya memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi pembelajaran berbasis media audiovisual dalam konteks nyata di sekolah dasar, sehingga dapat memperjelas fokus penelitian sekaligus membenarkan pentingnya kajian ini dilakukan.

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan

Kebaruan penelitian dalam artikel ini terletak pada penyajian deskripsi komprehensif mengenai implementasi pembelajaran Bahasa Jawa berbasis media audiovisual pada materi tembang dolanan dalam konteks pembelajaran nyata di sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya menyoroti penggunaan media sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga mengkaji secara mendalam proses pelaksanaan pembelajaran, peran guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran kontekstual mengenai praktik pembelajaran di kelas III SD Negeri Tirtoyoso No. 111 yang dapat menjadi referensi empiris bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Jawa berbasis media di sekolah dasar.

Kesenjangan penelitian yang melatarbelakangi studi ini adalah masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mendeskripsikan proses implementasi pembelajaran Bahasa Jawa berbasis media audiovisual pada materi tembang dolanan secara mendalam dengan pendekatan kualitatif. Penelitian terdahulu umumnya lebih berfokus pada pengaruh media terhadap hasil belajar atau peningkatan kemampuan siswa secara kuantitatif, sehingga belum banyak kajian yang mengungkap bagaimana proses pembelajaran berlangsung secara nyata, bagaimana interaksi guru dan siswa selama pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis media audiovisual. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang memberikan gambaran proses pembelajaran secara menyeluruh sebagai dasar pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi pembelajaran Bahasa Jawa berbasis media audiovisual pada materi tembang dolanan di sekolah dasar, meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta mengidentifikasi respon siswa dan faktor yang memengaruhi proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna, serta kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian pembelajaran bahasa daerah berbasis media pembelajaran.

METODE

Jenis dan Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi pembelajaran Bahasa Jawa berbasis media audiovisual pada materi tembang dolanan dalam konteks pembelajaran di kelas. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemaknaan fenomena pembelajaran secara alami, serta menggali informasi secara komprehensif mengenai proses, interaksi, dan pengalaman yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Desain penelitian ini

bersifat studi lapangan yang dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk memperoleh data yang autentik dan kontekstual.

Data and Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa informasi kualitatif yang diperoleh dari proses pembelajaran Bahasa Jawa materi tembang dolanan yang menggunakan media audiovisual. Data yang dikumpulkan meliputi data mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, respon siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media audiovisual. Selain itu, data juga mencakup hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung serta hasil wawancara yang menggambarkan pengalaman dan persepsi guru terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut. Data dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta arsip pendukung lainnya digunakan untuk memperkuat temuan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan penelitian yaitu guru kelas sebagai pelaksana pembelajaran serta siswa sebagai peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Data primer diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara mendalam sehingga mampu menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti modul ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, serta literatur yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Jawa dan penggunaan media audiovisual. Dokumen tersebut berfungsi untuk melengkapi dan menguatkan data hasil observasi dan wawancara sehingga diperoleh gambaran penelitian yang lebih komprehensif.

Semua data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menjawab fokus penelitian mengenai implementasi pembelajaran Bahasa Jawa berbasis media audiovisual pada materi tembang dolanan. Penyajian hasil penelitian dilengkapi dengan tabel dan gambar yang relevan untuk memperjelas temuan.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Jawa materi tembang dolanan berbasis media audiovisual di kelas. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta kendala pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2014) yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis diawali dengan pembersihan data melalui pengecekan kelengkapan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan transformasi data dengan cara mengelompokkan dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi pembelajaran Bahasa Jawa berbasis media audiovisual pada materi tembang dolanan. Tahap berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk deskripsi naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. Tahap akhir dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung untuk memastikan temuan yang diperoleh sesuai dengan data di lapangan. Melalui proses

ini, informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara sistematis dan objektif.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Bahasa Jawa berbasis media audiovisual pada materi tembang dolanan di kelas III SD Negeri Tirtoyoso No. 111 dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru mempersiapkan siswa melalui apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa sesi yang meliputi pemutaran media audiovisual tembang dolanan, kegiatan menyimak, diskusi makna lagu, serta praktik menyanyikan tembang dolanan secara bersama maupun individu. Media audiovisual membantu siswa lebih mudah memahami lirik, makna, dan nilai yang terkandung dalam tembang dolanan sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran serta memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Tabel 1. Tabel Tahapan Implementasi Pembelajaran

Tahapan	Deskripsi Kegiatan
Perencanaan	Penyusunan tujuan, materi, media video animasi, dan instrumen penilaian
Pelaksanaan	Pemanfaatan video animasi dalam kegiatan inti pembelajaran
Evaluasi	Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan media audiovisual. Siswa tampak lebih antusias, aktif bertanya, serta lebih percaya diri dalam menyanyikan tembang dolanan. Media audiovisual juga membantu meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Faktor pendukung implementasi pembelajaran meliputi ketersediaan perangkat media seperti proyektor dan video pembelajaran serta kesiapan guru dalam menggunakan media audiovisual. Adapun hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi.



Gambar 1. Gambar penerapan media audiovisual dalam proses pembelajaran bahasa Jawa materi *Tembang Dolanan Cublak-Cublak Suweng*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual mampu mendukung proses pembelajaran Bahasa Jawa khususnya materi tembang dolanan menjadi lebih efektif karena membantu siswa memahami materi secara visual dan auditori. Hal ini memperlihatkan bahwa media audiovisual dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa daerah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Bahasa Jawa berbasis media audiovisual pada materi tembang dolanan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap keterlibatan serta pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Bahasa Jawa berbasis media audiovisual pada materi tembang dolanan di kelas III SD Negeri Tirtoyoso No. 111 memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual mampu mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran secara lebih optimal. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa media audiovisual membantu siswa memahami materi tembang dolanan secara lebih konkret melalui kombinasi unsur visual dan audio. Hal ini sejalan dengan teori media pembelajaran yang menyatakan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui pengamatan langsung terhadap tayangan video pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Peningkatan partisipasi siswa terlihat dari keberanian siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam kegiatan menyanyikan tembang dolanan. Temuan ini mendukung pendapat para ahli yang menyatakan bahwa penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dari segi pemahaman materi, penggunaan media audiovisual membantu siswa lebih mudah memahami lirik, makna, serta nilai budaya yang terkandung dalam tembang dolanan. Hal ini menunjukkan bahwa media audiovisual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat pemahaman konseptual siswa terhadap materi pembelajaran bahasa daerah.

Penelitian ini juga menemukan adanya faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi pembelajaran. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana prasarana seperti perangkat proyektor dan video pembelajaran serta kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media. Sementara itu, hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan siswa dalam menerima materi. Meskipun demikian, hambatan tersebut tidak mengurangi efektivitas penggunaan media audiovisual secara keseluruhan. Jika dikaitkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa

terhadap materi karena penyajian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris tambahan khususnya pada konteks pembelajaran tembang dolanan di sekolah dasar.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Jawa, terutama pada materi yang bersifat budaya seperti tembang dolanan. Guru dapat memanfaatkan media audiovisual untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan partisipasi siswa, serta membantu siswa memahami nilai budaya secara lebih mendalam. Selain implikasi praktis, penelitian ini juga memberikan kontribusi teoretis dengan memperkuat konsep bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa daerah dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penggunaan media audiovisual dapat menjadi pendekatan yang relevan dalam upaya pelestarian budaya melalui pendidikan formal di sekolah dasar.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penelitian dapat mengkaji pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa secara kuantitatif atau membandingkan dengan penggunaan media pembelajaran lainnya. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dilakukan pada jenjang kelas atau materi yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Bahasa Jawa berbasis media audiovisual pada materi tembang dolanan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas III SD Negeri Tirtoyoso No. 111. Penggunaan media audiovisual terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui kombinasi unsur visual dan audio. Temuan ini memperlihatkan kesesuaian antara tujuan penelitian untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran dengan hasil yang menunjukkan bahwa media audiovisual dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran secara lebih efektif dan bermakna. Makna penting dari penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperkuat pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai salah satu strategi untuk mendukung pembelajaran bahasa daerah, khususnya dalam mengenalkan nilai budaya yang terkandung dalam tembang dolanan. Selain memberikan implikasi praktis bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat, penelitian ini juga memberikan kontribusi teoretis terkait pentingnya integrasi media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah dasar. Ke depan, temuan penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan penelitian lanjutan yang dapat mengkaji efektivitas media audiovisual terhadap hasil belajar siswa secara lebih mendalam dengan pendekatan yang berbeda atau pada konteks pembelajaran yang lebih luas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan inovasi pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik serta mendukung upaya pelestarian budaya melalui pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA (tuliskan menggunakan Gaya APA edisi ke-7)

- Afrija, A. P., Latifah, K. M., Nida, M. L., & Marini, A. (2022). Analisis efektivitas video pembelajaran dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab siswa SD pada mata pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 341–356. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i2.4302>

-
- Ajizah, I. (2026). Pendidikan moral dalam permainan tradisional cublak-cublak suweng perspektif psikologi dan Islam. *An-Nahdloh: Journal of Education and Islamic Studies*, 1(2), 266–283. <https://ejournal.magisterpaiunira.com/index.php/annahdloh/article/view/23>
- Angela, P., Andini, S. A., & Rohmah, A. N. (2023). Pengembangan media pembelajaran video animasi untuk penguatan karakter toleransi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30727–30733. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12002>
- Ayu, S. P. (2025). *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas 3 MIS Darunnajah 2 Cipining* (Doctoral dissertation, Universitas Darunnajah). <https://repository.darunnajah.ac.id/id/eprint/91>
- Baroroh, A. Z. A. (2025). Media pembelajaran berbasis visual berbentuk permainan tradisional untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di MI/SD. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 63–71. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.941>
- Dhalu, M. A., & Santosa, S. (2020). Nilai budi pekerti melalui tembang dolanan anak. *Buana Pendidikan*, 16(30), 125–132. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2709>
- Dianingrum, Y. (2021). *Pemahaman siswa SD terhadap materi pembelajaran Bahasa Jawa ditinjau dari minat baca*. STKIP PGRI Pacitan. <http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/628>
- Fatmawati, Y., & Wiranti, D. A. (2023). Analisis kesulitan keterampilan berbicara unggah-ungguh Bahasa Jawa siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 2053–2063. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5634>
- Gunawan, G., & Ritonga, A. A. (2020). *Media pembelajaran berbasis industri 4.0*. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/11839>
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran. <https://eprints.unm.ac.id/20720>
- Imran, R. F., Haryono, M., & Nurwita, S. (2023). Evaluasi Metode Pembelajaran Melalui Kegiatan Bernyanyi Dalam Upaya Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia Dini. *Early Childhood Research and Practice*, 3(02), 29–32. <https://doi.org/10.33258/ecrp.v3i02.9443>
- Jannah, M., & Hasanah, U. (2019). Pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap kemampuan berbicara anak. *Jurnal Instruksional*, 1(1). <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.25-31>
- Marliani, L. P. (2021). Pengembangan video pembelajaran. *Paedagogy*, 1(2), 125–133. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.802>
- Musfaizah, N. L., Chumdari, C., & Karsono, K. (2021). Analisis nilai karakter pada tembang dolanan anak dalam pembelajaran Bahasa Jawa di kelas V Sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(6), 35–39. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i6.54173>
- Nazhiroh, S. A., Jazeri, M., & Maunah, B. (2021). Pengembangan multimedia interaktif e-komik dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 405–411. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.193>
-

-
- Nadiyah, M. I., Afridah, Z. F., & Sulthoniyah, L. (2023). Peningkatan keterampilan membaca menggunakan media audiovisual. *Mubtadi*, 4(2), 125–135. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ibtida/article/view/7736>
- Pane, A., & Dasopang, M. (2017). Belajar dan pembelajaran. *FITRAH*, 3(2), 333. <http://dx.doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Rizki, M. (2022). *Pembelajaran Materi Tembang Dolanan Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Di Kelas IV C MIN 5 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). <https://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/19957>
- Ruliyanti, E. E., & Basir, U. P. M. (2022). Media pembelajaran bahasa Jawa berbasis audiovisual. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 486–492. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3523>
- Rusadi, A. K., Chumdari, C., & Suharno, S. (2022). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tema 2 “menyayangi tumbuhan dan hewan” di kelas III sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(5), 1–8. <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i5.68777>
- Salwa, S., & Yusuf, I. (2024). Efektivitas pembelajaran menggunakan media audiovisual. *JERP*, 2(1), 49–59. <https://www.neliti.com/publications/588138/analisis-efektivitas-pembelajaran-tauhid-menggunakan-media-audiovisual-di-sd-neg>
- Sany, R. E., Sukarno, S., & Daryanto, J. (2020). Peningkatan keterampilan menyanyi tembang dolanan melalui model Quantum Learning berbantuan media audio visual. *Didaktika Dwija Indria*, 9(6), 61–67. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i6.51610>
- Saputra, M. R. (2024). Strategi pengajaran geguritan. *Singular Journal*, 1(2), 67–77. <https://doi.org/10.26740/abisatya.v3i1.38682>
- Sholihah, M. (2025). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Jawa Dengan Tembang Dolanan Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Jawa Anak Usia 5–6 Tahun Tk Pkk Tanjungharjo Kecamatan Kapas Bojonegoro* (Doctoral Dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri). <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/8306>
- Sujono, H. (2022). Media pembelajaran audio visual. *Journal Pendidikan Islam dan Isu Sosial*, 20(1), 25–42. <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.538>
- Yulianto, B., Maruti, E. S., Suhartono, Y., Budinuryanta, S., Syamsul, & Parji. (2023). Stimulating critical awareness of Javanese language. *Cogent Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2202782>
- Tressyalina, T. (2020). Pengembangan bahasa anak usia dini melalui media audiovisual. *Literasi*, 4(2), 153–157. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v4i2.3469>

Pernyataan Konflik Kepentingan: Penulis menyatakan bahwa penelitian dilakukan tanpa adanya hubungan komersial atau finansial yang dapat ditafsirkan sebagai potensi konflik kepentingan.